

DETEKSI TOKSOPLASMOSIS PADA KUCING LIAR DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MENGGUNAKAN ELISA

**Oleh
Dessica
07/254511/KH/05886**

INTISARI

Toksoplasmosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh protozoa intraseluler *Toxoplasma gondii*. Organisme ini dapat ditemukan pada semua hewan berdarah panas, tetapi hospes definitifnya adalah kucing dan anggota dari famili Felidae. Toksoplasmosis pada manusia dapat menyebabkan abortus, mumifikasi, *stillbirth* dan kelahiran janin dengan kondisi yang abnormal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seroprevalensi toksoplasmosis pada kucing liar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel serum kucing diperoleh dari Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul masing-masing sebanyak 30 sampel, 10 sampel, 10 sampel, dan 30 sampel. Pengambilan sampel darah dilakukan melalui *vena cephalica* atau *vena saphena* secara aseptis dengan penyimpanan pada tabung yang tidak diberi EDTA, sampel darah disentrifus untuk diambil serumnya. Serum yang diperoleh diuji dengan metode ELISA *Sandwich* menggunakan protein rekombinan GRA-1 dan antibodi monoklonal *anti-cat IgG-alkaline phosphatase* sebagai konjugat.

Hasil penelitian menunjukkan persentase toksoplasmosis pada kucing liar di Daerah Istimewa Yogyakarta sejauh ini menunjukkan hasil 60% positif.

Kata kunci: Toksoplasmosis, Kucing liar, *Toxoplasma gondii*, ELISA *Sandwich*, antibodi monoklonal *anti-cat IgG-alkaline phosphatase conjugated*

THE PREVALENCE OF TOXOPLASMOSIS IN WILD CAT IN SPECIAL DISTRICT OF YOGYAKARTA

By:
Dessica
07/254511/KH/05886

ABSTRACT

Toxoplasmosis is a disease caused by infection with intracellular protozoa *Toxoplasma gondii*. This organisms can be found on nearly all warm-blooded animals, but which become definitive hosts are cats and other members of the family Felidae. Toxoplasmosis in pregnant woman can cause an abortion, mummification, stillbirth and birth of a fetus with an abnormal condition.

This research aims is to determine the incidence of seroprevalence of toxoplasmosis in wild cats in Special Distric of Yogyakarta. The sample of cats serum was collected from Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kotamadya Yogyakarta and Kabupaten Gunung Kidul, a number of serum samples for the following region are 30 samples, 10 samples, 10 samples, and 30 samples. The blood samples were collected from cephalica or saphenous vein with aseptc method and collected in the tube without EDTA and centrifuged to obtain the serum. Serum samples were examined serologically by Sandwich ELISA method using recombinant GRA-1 protein and monoclonal antibody anti-cat IgG alkaline phosphatase as conjugated.

The results showed that the percentage of wild cats toxoplasmosis in Special Distric of Yogyakarta, so far the result was 60% positive.

Keywords: Toxoplasmosis, wild cats, *Toxoplasma gondii*, Sandwich ELISA, Monoclonal antibody anti-cat IgG alkaline phosphatase conjugated.